SENEN PAING 26-11-1949

Telp. Pemimpin Oemoem di Kantor 842 di roemah 834
Telp. roem. Wk. Pem. Oem. 824
Telp. Redaksi No. 829, 656, 635
Telp. roemah No. 653, 827, 862
Telp. Administrasi No. 635

Kedaulatan Rakjat

TAHOEN I — DITERBITKAN OLEH „BADAN OESAHA PENERBITAN NASIONAL INDONESIA" JOGJAKARTA. — NOMER 53.

21 BESAR EHE - 1876.

Alamat Kantor Redaksi dan Administrasi Malioeoro no. 22.
Harga adpertensi sebaris f 2.50
Harga langganan seboelan f 2.50 ditambah f 1.— boeat Fonds Kemerdekaan.

Kami lebih soeka Ambarawa mendjadi aboe.

Peetempoeran ini akan memboeka segala rintangan Indonesia Merdeka.

AMBARAWA 26-11.

Djoeroewarta kita jang soedah 4 hari 4 malam mengikoeti pertempoeran di Ambarawa, kemarin siang dapat menghoebungkan diri'nja dengan pemoeda2 dari Ambarawa jang soedah lima hari lima malam berdjoeang melawan serdadoe pendoedoekan Inggeris. Mereka beloem mengerti kalau pertempoeran jang berkobar dikotanja bersama2 dengan jang dimoelai dari Setjang (Magelang).

Sementara mereka mengetahoei kalau pertempoeran itoe telah [illegible] bersama2 dan langsoeng berhoeboengan dengan pertempoeran di Semarang, pemoeda2 Ambarawa menerangkan kepada djoeroewarta kita bahwa pertempoeran ini adalah pertempoeran jang terbesar sekarang di Indonesia dan terloeas daerahnja. Tidak boleh tidak, pertempoeran inilah jang akan memboeka segala rintangan kearah Indonesia Merdeka.

Djalannja pertempoeran di Ambarawa moelai kemarin pagi mendjadi lebih hebat. Garis2 pertempoeran kedoea pihak diperloeas. Serdadoe2 Gurkha keloear dari sarangnja dengan membakar roemah2 pendoedoek, kemoedian bekas pembakaran itoe digoenakannja oentoek meloeaskan stelling diloear sarangnja. Roemah2 bangsa Tiong Hwa banjak sekali jang dibakar oleh serdadoe Gurkha.

Kapal terbang selama 4 hari teroes meneroes datang menjerang kedoedoekan kita.

Kemarin siang datang dari djoeroesan Semarang bala bantoean moesoeh jang banjak djoemlahnja dengan membawa tank dan truck, menoedjoe ke Banjoebiroe.

Tapi bagaimanapoen djoega moesoeh memperkoeat kedoedoekannja, pemoeda2 kita jang tengah berdjoeang dewasa ini dimedan pertempoeran Ambarawa, telah tegoeh kejakinannja kita pasti menang.

Pemoeda2 kita telah datang dari segala pendjoeroe di Djawa, menggempoer Ambarawa. Melihat hebatnja perlawanan moesoeh serta kekedjaman2 jang dilakoekannja, pemoeda2 kita bertekad: lebih baik melihat Ambarawa mendjadi aboe dari pada didoedoeki Inggeris dan komplotan2nja.

Orang hoekoeman toeroet bertempoer.

Semoea orang hoekoeman diroemah pendjara Ambarawa kl. 266 orang banjaknja, telah dibebaskan, kemoedian mereka semoeanja madjoe bertempoer. Diantara mereka banjak sekali jang soedah mahir menggoenakan sendjata api, kemoedian langsoeng diterima mendjadi anggota T.K.R.

Orang2 hoekoeman di Bedono djoega telah mendjadi perdjoeerit.

Serdadoe Sikh memihak bangsa Indonesia.

Sebelomnja pertempoeran dimoelai, serdadoe2 Sikh jang ada di Ambarawa kl. 700 orang banjaknja, telah menjatakan hasratnja memihak bangsa Indonesia. Ketika pertempoeran berkobar, disana tinggal ada 240 serdadoe Sikh dan semoea mereka itoe soedah meminta bantoean pertempoeran dari kita. Sampai pada saat pertama meletoestja pertempoeran di Ambarawa serdadoe2 Sikh tsb. soedah memperlihatkan bantoeannja kepada kita sehingga seketika itoe djoega mereka semoea diperloetjoeti sendjatanja oleh Inggeris dan ditawannja disalah satoe tempat jang beloem kita ketemoekan dimana letaknja.

Seorang opsir Sikh jang tewas karena kena peloetoe dari ledakan sendjatanja sendiri, telah dihormati oleh pemoeda2 Indonesia seperti menghormati pahlawan kita sendiri.

Kesaktian kijai?

Kesaktian kijai2 dimedan pertempoeran ternjata boekan hanja berita lapi, tapi kita saksikan sendiri. Banjak mortier jang melempem, bom tidak meledak dsb. lagi. Seorang Kjai dari Tingkir (Salatiga) toeroet menjerboe.

Moesoeh membom Siaran Radio Jogjakarta dan Soerakarta.

Semangat Rakjat tak dapat dipatahkan.

Kemarin pagi djam 8.15 sesoedah menjiarkan pamflet jang bermaksoed hendak menghantjoerkan stasioen radio Jogjakarta dan Soerakarta dari oedara, pada djam 8.30 dengan mempergoenakan 2 pesawat pembom, moesoeh telah menjerang Gedoeng Siaran Radio Jogja dan berhasil meroesakkannja.

Lain dari itoe gedoeng H.C.C.H. dan Sonobudoyo tidak terloepoet dari keroesakan hasil serangan terseboet.

Akibat penjerangan ini menimboelkan, ketjoeali keroesakan2 gedoeng tsb. diatas, poela menimboelkan beberapa korban djiwa tak berdosa ialah 8 orang tiwas dan beberapa orang loeka2, antaranja terdapat anak laki2 oemoer 9 th. tiwas, anak perempoean dan laki2 oemoer lk. 4 th. dan beberapa orang Tionghoa loeka2.

Di Tegalpanggoeng, seorang bernama Hardjowarsito telah berlindoeng dekat roemahnja sendiri, tiwas kena sasaran mitraljoer.

Berhoeboengan dengan peristiwa2 ini Sri Padoeka Kangdjeng Soeltan, Sri Padoeka Kangdjeng Goesti Pakoealam dengan beberapa orang pengiring, berloeroet2 berkenan mengoendjoengi keroesakan gedoeng tsb. diatas, dan korban2 penjerangan, diroemah Sakit Poesat dan P.K.O.

*

Moesoeh menjangka, bahwa roesaknja gedoeng2 itoe akan dapat menghantjoerkan semangat rakjat Indonesia Jogjakarta.

Tidak Sekali-kali Tidak! bahkan sebaliknja malahan dengan peristiwa, terdjamin kebeksaan moesoeh ini, kemarahan rakjat mengantjak semangatnja tambah bernjala-njala.

*

NAMAK ORANG JANG TEWAS KORBAN PEMBOMAN KEMARIN.

1. Ibnoe [illegible] — Ngoegasan 12
2. Soebarkoen — Tjokrodiningratan 1/45.
3. Hardjowarsito — Tegalpanggoeng 4/166
4. K. Wandi — Bloedjaran.
5. Soerahmad — pldj. S.G.L. IIIa.
6. Ibu Partodoeldja - Panembahan.
7. Djimin — Djoho-Terong Kotagede, Solo.
8. R.M. Roesamsoe — oemoer 9 tahoen, Wirobradjan.

*

SOERAKARTA 24-11.

Moelai djam 8 pagi tg. 25-11, di Soerakarta djoega didjatoehkan soerat sebaran seperti diatas.

Beloem selang siengah djam telah kembali dan teroes menghoedjani bom serta mitraljoer setjara serampangan, hingga banjak roemah2 dan teroetama stasioen radio poen hantjoer, tetapi tidak membawa akibat korban manoesia. Bom jang didjatoehkan 8 kali berboenji, dan dengan mitraljoer. Sebeloem penjerangan ini dilakoekan hingga selesai, sementara pegawai Radio dan pendjaga dari T.K.R. masih tetap dibalaman stasioen tender. Keadaan rakjat tinggal tenang. Pada selesai pengeboman, dari fihak P.M.I. dan Perseikatan Rakjat dan boeroeh Tionghoa giat membantoe dimana perloe.

Rakjat jang mendjaga dipoenja masing2 mendjalankan sewajibnja dengan ikhlas. Soeatoe kedjadian jang langsoeng menjatakan, bahwa semangat perdjoangan rakjat sekali tersebut, seseorang [illegible] dengan [illegible] Dapoer [illegible] Pendoedoek [illegible] makanan kepada pendoedoek2 jang [illegible] ditoeroe.

Pembersihan tempat2 jang kena serangan [illegible] dikerjakan oleh rakjat dengan [illegible] bantoean pemoeda2 jang [illegible] memberikan [illegible] kepada pendoedoek. Kita [illegible] melihat [illegible] Republik.

Kota [illegible] Tiba-tiba Gedoeng Roemah [illegible] dan dan pembesar lainnja mengadakan peperiksaan setelah terdjadi pengeboman.

Rakjat Soerakarta. Pertama mengadami keganasan Inggeris dan boentoetnja atas pengeboman jang membabi boeta. Tentoe rakjat lebih insjaf bahwa kemerdekaan kita terantjam. Siap..... Siap-lah saudara2 oentoek menghadapi segala kemoengkinan, karena perdjoangan kita sekarang ini adalah demi [illegible] menoedjoe kearah..... kedjajaan negara kita... Indonesia jang bahagia.

RAJAT JOGJAKARTA MEMPROTES KERAS TERHADAP PEMBOMAN INGGERIS.

Atas nama S. P. Soeltan, S. P. Pakoealam dan rakjat Jogjakarta, K.N.I. Jogjakarta mengirim kawat kepada P.J.M. Presiden dan P. M. Repoeblik Indonesia sbb.:

Djam 8.15 menit pagi ini, ada kapal terbang moesoeh mendjatoehkan soerat2 sebaran tidak diteken, bermaksoed mengantjam akan membom setasioen-setasioen radio diz. doeng Nilmy Jogja dan Balapan Solo, karena siaran-siaran radio itoe ditoedoeh telah menghasoet rakjat sepada berontak. Moelai djam delapan tiga poeloeh menit hingga djam sembilan lebih datang doea bombers Inggeris dan mendjatoehkan bom-bom enam kali mengenai gedoeng Nilimy dan Sonoboedojo dan menembak dengan mitraljoer disekitar pabrik Watson, hingga menimboelkan korban toedjoe orang tewas dan poeloehan loeka2. Diantara korban-korban itoe terdapat bujak perempoean dan anak-anak. Pendoedoek tidak sempat berlindoeng dan tidak ada persediaan perlindoengan, tentera dan rakjat kita sendiri tidak mengadakan perlawanan. Rakjat memproteo keras terhadap perboeatan moesoeh jang melanggar peri kemanoesiaan dan membabi boeta berkedok alasan-alasan kosong. Hal ini harap Presiden dan Perdana Menteri meneroeskan kepada doenia Internasional teroetama Roesia dan Tjoengking, soepaja mengetahoei bahwa Inggeris tidak dapat mendjalankan koewadjibannja sebagai Poelisi Internasional, soepaja segera datang Roesia Tjoengking dan Amerika.

K.N.I. Jogja
MOH. SALEH.

Bandjir besar didaerah Bandoeng.

Soengai Tjikapondoeng meloeap dan menghantoekan banjak kampoeng. Didoega sabotage dari mata2 moesoeh.

BANDOENG, 26-11. (Antara).

Bandjir besar telah terdjadi didaerah Bandoeng Riboean orang mendjadi korban sedang djoemlah roemah2 dan gedoeng2 jang hantjoer ta' sedikit. Demikian berita jang diterima oleh Antara tg. 26-11 dari Bandoeng.

Berita lebih landjoet mengatakan sbb.:

Sedjak tg. 25-11 djam 4.30 sore didaerah Bandoeng toeroen hoedjan djam 7 hoedjan itoe kian lebat djoega dan djam 12 malam bandjir besar mengamoek didaerah Bandoeng jaitoe didjembatan soengai Tjikapondoeng meloeap dengan derasnja.

Sampai berita ini diboeat tg. 26-11 djam 9.30 bandjir besar itoe masih bersimaharadjalela. Berhoeboeng dengan bandjir besar ini riboean orang mendjadi korban. Diantara gedoeng2 jang hantjoer ialah gedoeng s.k. Soara Merdeka, kantor Perjetakan Bandoeng dan kabaj listrik. Sementara gedoeng Antara tjabang Bandoeng roesak sedikit.

Sebabnja Kabinet Sjahrir ta' maoe bitjara.

Keadaan katjau jang diterbitkan oleh extremis2 belanda jang soedah tidak dapat dikoeasai lagi oleh Inggeris-belanda, dan koerban dari rakjat, baik beroepa djiwa, maoepoen harta benda sangat besar, menjebabkan Pemerintah kita ta' maoe beroending dengan belanda. Selain dari itoe roepanja djoega Inggeris-belanda tidak bisa mendjamin keamanan pemimpin2 Indonesia.

Penembakan pada Mr. Mohd. Ym. jang sekarang sakit ke[illegible] di Roemah Sakit Oemoem mendjadi salah satoe boekti tegas bahwa kekedjaman belanda tidak terbatas pada pemboenoehan atas perempoean dan baji, tetapi djoega sampai pada pemimpin2 Indonesia jang sangat berbahaja hidoepnja bagi Indonesia dewasa ini.

Karena itoe maka pertemoean itoe ta' maoe dilangsoengkan oleh Pemerintah kita.

Setelah pemberi tahoean itoe diteroeskan pada Lt. Djenderal Christison, maka Perdana Menteri Sjahrir mengadakan pembitjaraan lima menit dengan penasihat Christison. Dening jang djoega membenarkan pendirian Pemerintah kita.

Sangat moengkin pertemoean dengan belanda-Inggeris tidak akan dilakoekan lagi. Tetapi poetoesan tentang hal ini dapat diberikan sesoedah rapat Komite Nasional Poesat jang akan diadakan moelai hari Senin (hari ini — Red. K.R.) jang akan datang.

(Meneka)

Makloemat No. 1 Menteri keoeangan Repoeblik Indonesia.

DJAKARTA, 24-11 (Antara).

Kementerian Keoeangan, ketika masih dibawah pimpinan Mr. Maramis mengeloearkan makloemat sbb:

Segala oendang - oendang dan/atau peratoeran tentang oeroesan perbendaharaan keoeangan Negara, padjak, lelang, bea, dan tjoekai pegadaian, tjandoe dan garam, jang ditoeroet hingga sekarang, masih teroes berlakoe, ketjoeali djikalau ada atoeran baroe dari Pemerintah Repoeblik Indonesia.

Segala soerat penagihan pioetang Negara (termasoek soerat penagihan padjak-padjak dsb.), soerat kadal, soerat izin (Isensi) oentoek mengisap tjandoe dan oentoek pemakaian garam istimewa jang dikeloearkan oleh Pemerintah Balatentera Dai Nippon dahoeloe diakoei sah sebagai dikeloearkan oleh Pemerintah Repoeblik Indonesia. Segala soerat2 perintah membajar oeang jang oleh Pemerintah dahoeloe (Djepang) di Djawa diterbitkan sebeloem tanggal 1 boelan 10 tahoen ini, haroes diserahkan kepada pembesar2 bangsa Indonesia jang memerintahkan pengeloearan itoe oentoek disahkan.

Pada tg. 23-11 djam 12.30 diroemah kediaman Presiden Repoeblik Indonesia di Djakarta, dilangsoengkan pertemoean antara Menteri2 lama dan Menteri2 baroe jang dihadiri oleh Presiden, Wakil Presiden, para wartawan dll.
Didalam pertemoean tsb. telah diadakan oepatjara penjerahan djabatan dari para Menteri Lama kepada Menteri2 baroe.

Soerabaja tetap ditangan kita

Kemenangan boekan terletak pada kekoeatan sendjata sadja.

DJAKARTA, 24-11. (Antara).

Pada tg. 23-11 Kementerian Penerangan di Djakarta menerima kawat dari Soerabaja jang menerangkan, bahwa Keadaan pertempoeran di Soerabaja pada tg. 22-11 masih hebat.

Garis pertempoeran antara moesoeh dan kita soekar ditentoekan; mata2 moesoeh masih teroes merajalela. Pertempoeran terdjadi di Hoogendorpiaan dan Goebeng. Pesawat pengebom moesoeh, sehari-harian menindjau diatas kota, di Sepandjang dan sekitarnja.

Kota Soerabaja, masih tetap dipertahankan mati-matian.

Lebih djaoeh „Antara" mewartakan sbb.:

Keadaan pertempoeran di Soerabaja dalam satoe-doea hari jang belakangan ini tidak membawa perobahan banjak. Menoeroet berita2 dari soember2 Inggeris, pertahanan pihak Indonesia, katanja, soedah moelai berkoerang. Tapi berita-berita dari radio pemberontakan rakjat Soerabaja tg. 23-11 malam menerangkan, bahwa walaupoen dimedan-medan pertempoeran tidak terdjadi perobahan2, semoea pertjobaan moesoeh oentoek menemboes beberapa garis pertahanan rakjat, teroetama disektor tengah, dapat digagalkan oleh pemoeda-pemoeda Indonesia jang bertempoer dengan gagah-berani.

Pertjobaan moesoeh digagalkan.

Pada tg. 22-11 moesoeh mentjoba lagi oentoek menemboes garis pertahanan rakjat. Sekali ini moesoeh datang dengan mortier dan pantserwagen, tapi berkat ketangkasan pemoeda2 dari Barisan Berani Mati, dan tawakkal kepada Allah, moesoeh jang berpantserwagen itoe, dapat diloempoehkan dengan granaat.

Beberapa orang Kiai jang baroe kembali dari medan pertempoeran memberi tekad keberanian pemoeda2 Indonesia, teroetama para Hizboellah. „Kek djaman moesoeh sangat menoentjak", kata pembitjara lebih djaoeh, „orang2 jang ditawan, dianiaja dan diskisa soepaja menerangkan segala sesoeatoe tentang gerakan kita dan menoendjoekkan garis-garis pertahanan rakjat. Milik pendoedoek dirampok, sedang kehormatan perempoean, diperkosa. Inilah jang tambah mengobar2kan semangat perdjoeangan rakjat dan kaoem Moeslimin oentoek menghantjoerkan moesoeh jang hendak mendjadjah Indonesia kembali itoe".

Berdjoeang oentoek menoentoet keadilan.

Para Kiai tsb. seteroesnja minta perhatian para pemimpin Islam jang kini masih tinggal ditempat kediamannja masing2, oentoek toercet serta menggempoer moesoeh. „Lihat dan saksikanlah", katanja lebih djaoeh, „kaoem Moeslimin jang teoan2 pimpin itoe, kini tengah berdjoeang mempertaroehkan djiwa-raga [illegible] menoentoet keadilan dan [illegible] gakkan Kalimah Allah. Bangkitkanlah bandjir datang kerabnja. Dan kami jang berdjoeang selaloe ingat, bahwa kemenangan boekan hanja terletak pada kekoeatan sendjata sadja, tapi djoega pada semangat. Toehan telah berfirman:

„Kam min fiatin qalilatin, ghalabat fiatan kasiratan bi izinillah".

Banjak sekali golongan2 jang sedikit bisa mengalahkan golongan jang besar, dengan izin golongan Allah".

„Tiap hari dalam semb[illegible] paling sedikitnja kita batja [illegible] batjaan jang berboenji, [illegible]

(Samboengan lihat halam[illegible])

Perdamaian Doenia.

DENGAN tjara ganas dan boeas Inggeris telah memakai segala alat perang modernnja di Soerabaja. Riboean orang jang ta' berdosa telah mati dan loeka2 dan ratoesan riboe orang termasoek anak2 dan perempoean telah terlantar, terpentjar diseloeroeh tempat-tempat sekeliling Soerabaja, masing2 membawa oentoeg oentoek menjelamatkan diri dari kekedjaman2 inggeris belanda jang ta' mengenal peri kemanoesiaan itoe.

Semarang dan Ambarawa telah dihoedjani bom poela. Di Djakarta soedah lama terdjadi pertoempahan darah.

Dan kemaren dengan setjara kedjam moesoeh membombardeer gedoeng Siaran Radio kita di Jogjakarta dan Soerakarta jang ta' sedikit poela memakan korban. Alasan bombardemen jang dipakai mereka kemaren itoe ialah bahwa dari kedoea gedoeng itoe disiarkan pertjoe2 jang menghasoet pendoedoek sepada berontak.

Inggeris dan belanda tidak insjaf atau tidak maoe insjaf bahwa perdjoeangan mati-matian dari rakjat Indonesia, di Soerabaja, Semarang, Ambarawa, Djakarta, dimedan dll. boekan perboeatan satoe kelompok, satoe doea orang atau sebagian ketjil sadja dari ra'jat Indonesia jang senang pada [illegible]. Mereka tidak insjaf bahwa perdjoeangan itoe dilakoekan atas hasrat dan tekad jang bulat dari seloeroeh ra'jat Indonesia oentoek mempertahankan kemerdekaan.

Inggeris dan belanda tidak mengerti bahwa perdjoeangan sekarang ini adalah perdjoeangan permoekaan dari bangsa Indonesia. Akan datang tamponja seloeroeh rakjat jang 70 milioen djiwa itoe akan bangkit serentak menghantjoerkan segala [illegible] dari kaoem pendjajah. [illegible] hendak mendjadikan Indonesia negeri djajahan kembali.

*

Seloeroeh doenia bersjoekoer dengan berhentinja perang doenia jang kedoea ini. Pendekar2 doenia teroetama keempat negara [illegible] jang menang dalam peperangan ini mengoelar cetak soepaja [illegible] peperangan djangan membakar doenia lagi oentoek kesja kalinja. Malahan semendjak doeloe soedah dipakai 1001 matjam [illegible] peperangan oentoek memelihara perdamaian. Tetapi perdamaian jang dijita-tjitakan itoe ta' dapat dipegang. Dimanakah letak kesalahannja?

Didalam permoesjawaratan2 negara semoea setoesan2 berboeter-boeter mengeloearkan pendapatan jang bagoes-bagoes sebagai alat oentoek mendjadikan doenia ini sorga bagi semoea makhloek. Tetapi serta setoesan2 itoe kembali dilegarnja masing2, maka atoeran2 jang bagoes2 jang dibawa itoe tinggal mendjadi atoeran2 jang terlipat dan terlampoer baik dalam laci. Masing2 negara mendjalankan politik sendiri2 jang kiranja dapat mengoentoengkan negaranja dengan tidak [illegible] atau bertanggoeng djawab atas akibat2 politik jang didjalankan itoe.

Politik inilah poela jang didjalankan inggeris dan belanda dengri kita sekarang jaitoe politik hendak mendjajah.

Pertempoeran2 hebat oentoek mempertahankan pendjajahan telah terdjadi di Indonesia, Tanah Malajoe, Indo Tiongkok, Palestina, Irak dll.

Apakah dengan begini doenia akan dapat tentram?

Sampai dimana Kemadjoean Politik belanda?

Dalam keadaan genting di Indonesia seperti sekarang ini, dalam Parlemen — Sementara belanda, Wilhelmina mengeloearkan keterangan oentoek mentjoba mempengaroehi doenia internasional.

Ia berkata: **„Belanda sekali-kali tidak berniat djahat terhadap orang2 Indonesia dan tidak akan memerintah seperti doeloe".**

Perkataan ini dioetjapkannja, karena **sebenarnja** dia tahoe, bahwa keadaan politik jang njata jang mengenai hoeboengan antara belanda dan Indonesia ini mengoenjakan bagi belanda. Apakah Indonesia akan diakoei kemerdekaannja, jang berarti tidak moengkin berlakoenja kembali sisteem pendjadjahan belanda itoe, ataukah moengkin kembali dalam lingkoengan keradjaan belanda? Pertanjaan inilah jang memoesingkan otak belanda pada waktoe ini.

Bangsa2 besar dalam United Nations, jang ikoet mengachiri perang doenia II ini sedang mempertimbangkan masaalah Indonesia jang sangat mempengaroehi soeasana politik internasional. Memang tidak aneh djika dalam keadaan seroepa ini belanda berboeat2 jang tidak2. djoega jang ta' pantas bagi kemadjoean dan melanggar peri kemanoesiaan dengan mempergoenakan seriboe satoe akal. Maksoed belanda ialah mengoeasai Indonesia kembali.

Dalam keadaan seroepa ini, belanda telah melihat **satoe kenjataan (realiteit)**, bahwa kekoeasaan belanda itoe **tidak moengkin** berlakoe kembali diatas tanah poesaka Indonesia ini. Sebab, tekad bangsa Indonesia soedah satoe!

Kenjataan jang dilihat oleh Wilhelmina ini, menjebabkan Wilhelmina dalam keterangan oeoemannja mengakoei akan kesalahan pemerintahannja jang sejoengguhnja adalah dosanja itoe jang telah diperboeatnja selama tiga setengah abad itoe dengan perkataan: **„tidak akan memerintah seperti doeloe".**

Asakah pengakoean Wilhelmina atas dosanja itoe akan dapat menimboelkan fikiran baroe bagi negara2 besar dalam United Nations hingga moengkin mengoentoengkan bagi belanda, hal itoe [illegible] **bangsa Indonesia sendiri jang dapat memikirkan dan memoetoeskan dengan tepat sebagai bangsa jang telah merdeka.**

Lebih djaoeh sampai dimana kemadjoean politik belanda dalam menghadapi keadaan seroepa ini, dapat kita lihat dengan saksama.

Walaupoen pemerintah belanda dalam keterangan oeoemem Wilhelmina itoe menjatakan bahwa dikemoedian hari soepaja Indonesia dapat dipeliharakan oentoek Indonesia dan belanda, serta pemerintahan sendiri oentoek Indonesia (dan lain2nja sebeloem itoe.....), kesemoeanja itoe tidak lebih daripada apa jang diterangkan oleh van Mook jang maksoednja tidak lain **memiliki Indonesia kembali.**

Tetapi djika kita perhatikan, menjerahnja hindia belanda dengan tidak pakai soeatoe perdjandjian apa2 di Bandoeng kepada tentera djepang, menoendjoekkan dengan njata, bahwa belanda soedah tidak tjakap oentoek mengoeasai Indonesia dan lepasnja Indonesia dari tangan belanda. Dan proklamasi Indonesia Merdeka pada 17 Agoestoes 1945 itoe berarti lepasnja Indonesia dari tangan **siapapoen.**

Menindjau soal ini semoea telah terang sekali, betapa sempitnja **alam fikiran belanda.** Sempitnja alam fikiran mereka itoe akan meroegikan kedoedoekan belanda sendiri dalam hoeboengannja dengan negara2 jang kaja di Pasifik ini.

Didalam perang doenia II baroe2 ini, belanda telah menderita kerogian besar jang beloem tentoe dapat diboetoepnja dalam tempo satoe atau doea tahoen sadja, karena negerinja dilanggar oleh djerman nazi. Dan sekarang djika maksoednja oentoek mengoeasai Indonesia itoe baik dengan woedjoed pemerintahan jang bagaimanapoen djoega dianjoetkan, pastilah belanda akan mengoeboer orang2nja dengan sia2 belaka dan menboeang hartanja serta memperbesar hoetangnja sadja kepada negeri lain. Sebab, ia meneti berhadapan dengan bangsa Indonesia jang telah merdeka ini dan telah bersatoe tekad oentoek membela negarannja. Lagi poela tiada satoe kekoeasaan apapoen djoega jang dapat menghambat gerakan Kemerdekaan Indonesia ini.

Indonesia tidak ingin dikoeasai oleh belanda kembali, karena Indonesia telah merdeka! Indonesia hanja maoe bersahabat [illegible] segala bangsa seloeroeh dunia [illegible] ngan djaminan **saling mengakoei kedaulatan masing2!** Kekkuatan alam Indonesia akan dipergoenakan oleh bangsa Indonesia oentoek memakmoerkan negeri dan beroesaha bersama-sama [illegible] lapang ekonomi doenia oentoek mentjapai kemakmoeran doenia diatas dasar jang njata.

Menginsjafi hal itoe adalah satoe djalan oentoek membo[illegible] fikiran belanda jang sempit dan inilah poela satoe djalannja oentoek mengangkan b[illegible] tjana jang menimpanja.

Keinsjafan bangsa Indonesia akan kedoedoekannja sebagai bangsa jang baroe merdeka, telah dioemoemkan dalam Makloemat Politik:

„Kita mengetahoei bahwa kedoedoekan negeri kita meletakkan satoe tanggoeng djawab jang besar dihahoe kita terhadap keloearga doenia. Kita tidak menbentji bangsa Asing, djoega tidak benci kepada bangsa belanda, apalagi orang Indo, jang sebenarnja bangsa kita djoega. Malahan kita mengetahoei dan mengerti benar bahwa oentoek keperloean negeri dan bangsa kita oentoek beberapa toenoen jang akan datang ini, kita akan memerloekan bangsa asing didalam pembangoenan negeri kita, beroepa kaoem lehnik dan kaoem terpelajar, poen djoega kapital asing".

Ini adalah soeatoe pendirian [illegible] loeas dari bangsa Indonesia [illegible] beloem pernah ada bandingannja. Disini ternjata bahwa [illegible] kan Indonesia itoe tidak [illegible] mengerikan bagi [illegible] djoega. Inilah goodwill [illegible] ignitsia itoe.

Tetapi djika belanda [illegible] sa apapoen djoega [illegible] ta dan telinganja [illegible] soedji bangsa Indonesia [illegible] ma teoroe akan [illegible] bahwa dari Indonesia [illegible] lelaki ini [illegible] dan

Sambil laloe.

MOELOET DISOLMRAT

KEMARIN [illegible] Kerta [illegible] oleh Inggeris. [illegible] sudja [illegible] sebab tidak [illegible]. Tapi [illegible] biar kita [illegible] berboenja.

Aloeh.

Tapi, [illegible] Karena [illegible] kita, [illegible] rakjat [illegible].

Kalau [illegible] rakjat [illegible] adja, [illegible] tetapja toh tidak [illegible].

Dizaman djepang, moeloet [illegible] maoe diboengkem, tapi berboenja teroes.

Dizaman Inggeris ini, maoe diboengkem lagi, malahan pakai bom, tapi, ja masih berboenja teroes djoega.

Fasisme djepang dan fasisme Inggeris sama-sama. Doea2nja maoe memboengkem soeara, maoe menjoembat moeloet. Rakjat Indonesia tidak boleh bersoeara.

Demokrasi Inggeris tjoema berlakoe di Inggeris. Dinoear Inggeris berobah mendjadi fasisme.

Memang dari doeloe, Inggeris itoe kan..... Fasistisch-demokrasi.

BANG BEDJAT.

INDONESIA.

Seloeroeh Atjeh menentang Pendjadjahan.

DJAKARTA, 24-11. (Antara).

Kawat jang disampaikan oleh pemoeda2 Repoeblik dari Sigli (Atjeh) kepada Kementerian Penerangan, menegaskan, bahwa seloeroeh Atjeh menentang tiap2 pertjobaan oentoek membangoenkan kembali soesoenan Zelfbestuur, jang bertjorak politik pendjadjahan belanda, jang memetjah-belah rakjat.

PANITIA PENASEHAT ASIA TIMOER

Akan ke Djepang.

DJAKARTA, 24-11. (Antara).

Menoeroet berita, Panitia Penasehat Asia Timoer jang kini bersidang di Washington tidak lama lagi akan pergi ke djepang oentoek beroending dengan djenderal Mac Arthur dan meilhat sendiri keadaan dinegeri tsb.

(*Samboengan dari halaman 1*).

hidoepkoe dan Matikoe oentoek Allah, sekarang datangilah saatnja kita memboektikannja dalam perboeatan jang njata.

Kita berdjoeang oentoek menoentoet keadilan, oentoek Allah, karena itoe kita pertjaja, bahwa tentera Allah toeroet membantoe perdjoeangan kita di Soerabaja".

Bangsa Arab, penoehilah kewadjibanmoe.

Kepada bangsa Arab jang seAgama dengan bangsa Indonesia, pembitjara mengharap, soepaja memperlihatkan sikap mereka jg. adjala jg. selaras dengan toentoetan agama Islam, dan soepaja mereka memenoehi kewadjiban mereka terhadap Indonesia dengan semestinja.

Achirnja pembitjara memberi peringatan kepada orang2 jang mendjadi kaki-tangan Nica dan melakoekan pekerdjaan sebagai mata2 moesoeh, soepaja mereka meninggalkan perboeatan jang terkoetoek itoe, karena perboeatan tsb. boekan sadja berarti berchianat terhadap Tanah Air dan Bangsa, [illegible] berdosa besar ke[illegible] kelak disiksa di [illegible].

★

[illegible]EPAT MEMBASMI [illegible] MOESOEH.

[illegible], 24-11, (Radio Pem[illegible]).

[illegible]nggempoer2 dari loear Soeraboeroes didatangkan, bingga [illegible]poeran di Soerabaja makin [illegible]. Sarang2 mata-mata moe[illegible] dibongkar, berkat ke[illegible]tan [illegible] dari kjai2 dan ke[illegible]tan [illegible] dari pemoeda2 kita. [illegible]mpa jang akan masoek kota [illegible]erabaja akan didaftar doeloe, [illegible]eangnja akan diganti dengan [illegible]orang bikinan Soerabaja sendiri. [illegible] tiap orang hanja [illegible] [illegible]mbawa oeang f 200,— kelebihanja akan dibeslag, dan orang [illegible] akan dijatuh namanja. Se[illegible] itoe pendjagaan dipantai2 [illegible]pera, Pasoeroean, Malang, Be[illegible]gil, soepaja diperkoeat.

[illegible]2 dari loear soepaja di[illegible] [illegible]esoeh memaksa rakjat [illegible] [illegible]o nja, tanda bahwa [illegible]e mata2 moesoeh. Me[illegible] dibajar dan disoeroeh [illegible]jawan teman2nja [illegible] [illegible]njak jang menjerah kepada [illegible] sambil menangis.

Banjak mata2 moesoeh didatangkan dari Bandoeng, disoeroeh memboenoeh pemimpin2 kita. Sekarang soedah banjak jang tertangkap.

Boeng Soemarno gorgoer sebagai ksatria. Semangat perdjoangan kita makin berkobar-kobar.

Radio pemberontakan lagi malam mengoemoemkan sbb.:

Kemarin djadi kemarin doeloe **Boeng Soemarno**, wakil **Poetjoek Pimpinan Pemberontakan Rakjat Indonesia** goegoer sebagai ksatria di Soerabaja. Waktoe tjar Soemarno sedang mengatoer barisannja oentoek penjeroboan digaris depan, tiba2 sekira djam 9.20 [illegible] kena peloeroe langsa menggal. Sebeloem wafat ia berpesan, hendaknja mata2 moesoeh itoe dibasmi, djika memang tidak [illegible] rakjat djangan [illegible] ke[illegible] Soerabaja.

[illegible]oeng Marno itoe besar sekali [illegible]nja dalam perdjoangan di [illegible]aja. Sdr. Marno [illegible] jang [illegible] membangoenkan [illegible] semangat [illegible]gan pemoeda2 kita di [illegible] hingga mendapat ke[illegible] jang besar dan menga[illegible]ak moesoeh.

[illegible] pemoeda Kita berha[illegible]n 100 Gurkha, pelor[illegible] [illegible]mat meroboet 2 tank [illegible]njak moesoeh jang [illegible]nja operasinja, se[illegible] Katjau dan melari[illegible]

Wasiat Masjoemi Jogjakarta.

Kepada Peradjoerit2 jang akan berdjoeang

Hai Ma[illegible]oerit, dan poeteropoeteri Repoeblik Indonesia lainnja seperdjoeangan dan seagama.

1. *Dasarkanlah perdjoeanganmoe karena Allah, boekan karena kedoenian, kemangkatan dan poedjian, tetapi oentoek menegakkan Agama Allah dan Kemerdekaan tanah airmoe jang tertjinta.*
2. *Kamoe wadjib menetapi disiplin, dan menoeroet perintah pemimpinmoe, serta menjiari djalan oentoek mengoentoengkan nasib tentera kita.*
3. *Waktoe berhadapan dengan moesoeh, kamoe djangan gentar, tetaphanlah imanmoe dengan teriak ALLAHOE AKBAR..... beserta menjerboe dihadapan moesoeh.*
4. *Pentingkanlah kewadjibanmoe terhadap Allah. (Sholat dan lain-lainnja).*
5. *Kamoe sekalian pasti mendapat pahala jang besar sekali di Donia dan Acherat, baik menang ataupoen mati.*
6. *Djika kamoe, mati, pasti mendapat soerga jang kekal-abadi di Acherat.*
7. *Ingatlah wasiat Sahabat 'Oemar jang demikian:*
   a. *Dengan nama Allah dan atas pertolongan Allah, madjoelah dengan kekoeatan Allah. Tak ada pertolongan melainkan dari pada-Nja.*
   b. *Berperanglah di djalan-Allah terhadap orang jang kafir kepada Allah.*
   c. *Djanganlah melampaui batas, sesoenggoehnja Toehan Allah tidak soeka kepada orang jang melampaui batas.*
   d. *Djanganlah merasa gentar diwaktoe berhadapan dengan moesoeh.*
   e. *Djangan bertindak sewenang-wenang dan melampaui batas diwaktoe mendapat kemenangan.*
   f. *Djangan memerangi orang jang soedah pikoen, perempoean dan anak-anak (jang tidak toeroet perang).*
8. *Diwaktoe akan berangkat, batjakan: Rodli-toe billa-hi robba-, wabil-Isla-mi di-na-, wabi Mochammadin Nabijan warosoe-la-.*
   Dan batjalah ALLOHOE AKBAR 3 kali.
   Serta:
   Bismilla-h, tawakkaltoe 'alal-La-h, la-chaula wala-goewata illa-bil-Lah".

RAPAT RAKSASA MENOLAK PENDOEDOEKAN SEKOETOE.

POERWOKERTO, 24-11 (Antara).

Dengan dapat perhatian besar sekali pada tg. 22-11 diadoen-aloen Poerwokerto dilangsoengkan rapat raksasa atas oesaha K.N.I. kabopaten Banjoemas. Setelah dinjanjikan Indonesia Raya, seorang pembitjara dari K.N.I. Pusat Banjoemas mengandjoerkan soepaja pendoedoek tetap memegang disiplin.

Pembitjara dari T.K.R. menjatakan, bahwa Magelang sekarang 100% ditangan kita. Pembitjaraan ini selaloe mendapat perhatian jang hangat sekali dari hadirin.

Pembitjara lainnja terdiri dari wakil2 Masjoemi, Barisan Rakjat, wakil Kristen, Perwani, Kepoelisian, Perslapan „Parsi", Barisan Sabilillah, Pesindo Poeteri, Pari Soekaradja, Panitya Arab, wakil bangsa Tionghoa, wakil Gaboengan Serikat Sekerdja, Lasjkar Rakjat Soekaradja dan Barisan Pemberontakan.

Achirnja dibatjakan mosi jang maksoednja menolak tiap2 pendoedoekan tentera Inggeris dan kontjo2nja dan memprotes kekedjaman Inggeris, menoentoet soepaja tentera Inggeris ditarik kembali dari poelau2 jang soedah didoedoeki.

30.000 Hadirin menjetoedjoei mosi itoe. Rapat dimoelai djam 8 pagi selesai djam 10.

DEWAN PERTAHANAN.

MADIOEN, 25-11.

Mengingat gentingnja saat maka atas oesahanja T.K.R. Resimen Madioen pada hari malam Sabtoe jang baroe laloe ini digedong permoesjawaratan Kantor Karesidenan Madioen telah dilangsoengkan pertemoean diantara para pemimpin dari T.K.R., Lasjkar Rakjat dan badan2 pertahanan lainnja oentoek membitjarakan soal pertahanan didaerah Madioen.

Inisatip jang baik ini mendapat persetoedjoean dari segenap hadirin sehingga pada malam itoe dapat dibentoek soeatoe dewan pertahanan jang akan mengatoer tentang pertahanan dari daerah Madioen dan memberi pimpinan seloeroehnja.

INGGERIS DAN DJEPANG MENTJARI GARA-GARA.

Praktek „mendjaga keamanan" di Palembang sama dengan di Djawa.

DJAKARTA, 22-11 (Antara).

Tentang ketandjoetan pertempoeran antara rakjat Palembang dan djepang, serta keadaan tentera pendoedoekan Inggeris, menoeroet berita jang disampaikan kepada „Antara" tg. 21-11 dari Palembang, sbb.:

Setelah ternjata tidak mampoe menembus benteng pertahanan rakjat daerah Sekajoe jang poeloehan kilometer pandjangnja, achirnja djepang mengakoe maoe berdjalan tidak akan mengirim tentera baroe lagi, toetoe mereka menghargai, soepaja kawan2nja jang ditawan dibebaskan. Tetapi meskipoen di Sekajoe djepang telah ketjoeloetoet keadaan didaerah mereka Pendopo, beloem aman lagi, karena djepang jang berada disana masih mentoeba menimboelkan gara2 dan ketatjaman.

Diantara beberapa kedjadian jang agak hebat ialah ditempat jang 3 kilometer djaoehnja dari Pendopo, dimana seboeah truck djepang berisi pengoeh dengan serdadoe jang lengkap persendjatannja, sebirnja terpaksa melakoekan dari toenggang langgang, setelah beberapa serdadoe tsb. tewas dan loeka2, disebabkan gempoeran rakjat.

KOTA.

Pemboekaan Kongres Tani.

Hari Sabtoe 24-11-1945 malam hari pokoel 9 di Sono Boedojo dimoelai dengan Kongres Tani jang mendapat koendjoengan dari pelbagai daerah di Djawa.

Pimpinan dipegang oleh sdr. Moeh. Tauchid dengan persetoedjoean Kongres.

Kemoedian sdr. Wijono dari Jogjakarta mengoetjakan prae advies dari Ijab. Walaoeph jang mengatakan tidak perlaoenja diadakan party, tetapi perlioe kaoem tani meroepakan socialer barisan.

Prae advies terseboet disoesoei oleh komentar dan keterangan dari pelbagai pihak. Beberapa pihak menjatakan perloenja diadakan party, beberapa tidak lagi menjatakan, bahwa party tidak perloe. Pertoekaran fikiran berlakoe dengan djitoe dan menjenangkan.

Pada malam itoe beloem dapat diambil keportoesan dan rapat akan dilandjoetkan besoek pagi-nja.

Koerang lebih pokoel 12 malam pertemoean diachiri dengan rasa poeas.

SEROEAN DARI PALANG MERAH INDONESIA BAG. EVACUATIE (BAG. PENGOENGSEN) DI JOGJAKARTA

Tiap2 hari datang dari tempat2 jang ada pertempoeran berpoeloeh2 orang di Jogjakarta oentoek mengoengsi. Oentoek keperloean mereka, lebih2 oentoek jang tidak mempoenjai keloearga disini, oleh Palang Merah Indonesia bag. evacuatie dioesahakan tempat dan makan. Dari oemoem diminta bantoeannja sepoeloeh2nja.

a. Dengan perantaraan PESINDO, P.P dan Wijkmeester Tionghoa kami sedang mendaftar pendoedoek Indonesia dan Tionghoa jang soeka menerima orang2 dari tempat2 terseboet diatas oentoek sementara waktoe. Diharap oemoem soeka membantoe maksoed pendaftaran ini.
b. Kami memerloekan: tikar dan bantal. Kalau tiap2 roemah tangga meredlakan satoe bantal, ini akan berarti beratoes2 bantal sekali goes. Para M.P.P. dengan bantoean badan2 didaerahnja diharap membantoe oesaha ini.
c. Kami memerloekan bahan2 makanan, lebih2 beras, dan pakaian, teroetama pakaian perempoean dan anak2.
d. Sokongan jang beroepa oeangpoen kami terima dengan senang hati.
e. Sokongan bahan2 makan, pakaian dan oeang dapat diserahkan langsoeng kepada Kantor P.M.I. Gondolajoe 11, tilpon no. 255, dimana kami berkantor.
f. Pertolongan jang diberikan dengan tjepat, doelah pertolongan jang sebesar2nja.

Palang Merah Indonesia
Jogjakarta bag. evacuatie.
Gondolajoe 11.

PANGGILAN MENGOENDJOENGI KONGGRES.

1. Panggilan ini ditoedjoekan kesegenap orang Indonesia jang beragama Kristen Protestan dengan tidak memandang madzab (sekte), baik jang di-Poelau Djawa dan Madoera maoepoen jang didaerah Seberang, jang ingin toeroet menjoembangkan tenaganja dalam lapangan politik oentoek mempertahankan dan mengisi pemerintahan Repoeblik Indonesia.
2. Konggres diadakan dikota Jogjakarta pada tanggal 6 dan 7 Desember 1945.
3. Dari daerah-daerah diperkenankan datang 3 orang oetoesan dan 5 orang penindjau.
4. Oetoesan-oetoesan dan penindjau-penindjau haroes membawa soerat-soerat keterangan jang djah sebagai berikoet:
   a. mandat atau soerat tanda penindjau.
   b. soerat keterangan dari pohon jang dioesoehi tiap djempol.
   c. soerat keterangan dari K.N.I. poesat daerah.
   d. djika moengkin soerat keterangan dari pemimpin T.K.R. daerah.
5. Oentoek oetoesan2 akan disediakan tempat penginapan akan tetapi haroes membawa bekal sendiri: sebanjak 3 kg. beras.
6. Penindjau2 mengoesahakan sendiri segala keperloeannja.
7. Berhoeboeng dengan oesaha persediaan jang haroes sehemat-hematnja diminta dengan sangat **soepaja sebeloem tanggal 1-12-1945** dibertahoekan, berapa orang jang akan datang dari daerah masing2 **kepada alamat: R S Sastrosoediro, Djetis 33 Jogjakarta.**
8. Oetoesan2 dan penindjau2 dibarap soedah lengkap di Jogjakarta pada tanggal 6-12-1945 djam 12 siang.

PANITIA BADAN „PERSATOEAN KAOEM TEKNIK" DAERAH JOGJAKARTA".

Panitia tsb. diatas dibawah pimpinan Ir. Djokosoemo, memberikan [illegible] sbb.:

Azas dan toedjoean:

a. Mempersatoekan kaoem Teknik [illegible] kalangan dan tingkatan di Daerah Jogjakarta.
b. Membantoe Negara kita di dalam pembangoenan masjarakat, teroetama dalam hal pertahanan [illegible] Teknik.
c. Mendjadi [illegible] untuk memperoleh [illegible] dan perbaik mengenai [illegible] Teknik di seoala lapangan [illegible] dan diloear Negri.
d. Memperdjoeangkan [illegible] dengan [illegible].
e. Memperdjoeangkan [illegible] kaoem teknik [illegible] tradisi sosial.

Anggauta

Anggauta terdiri dari mereka keloearan dari sekolahan jang berdasar teknik, atau mereka jang pengetahoeannja dapat dianggap sama.

Pendaftaran oentoek mendjadi anggauta Persatoean Kaoem Teknik" dilakoekan di

1. S.T.M. [illegible]
2. S.T.M. [illegible] Pembangoenan [illegible]
3. P.P.T.D.M. [illegible] no. 23.

dengan [illegible] soerat [illegible] datang sendiri ke daftar, nama, alamat, oemoer, kelahiran, pendidikan, vak, pekerdjaan sekarang, riwajat pekerdjaan.

Rapat pendirian diadakan pada tg. 30-11-45 djam 8 sore di Bioskop Malaram.

Diharap mereka jang telah mendaftarkan mengachidjoengi rapat tersebut.

Anggota Promotor2:

1. Tn. Reesman, S.T.M.
2. Tn. A. Hasoni, P.P.T.D.M.
3. Tn. Moekmono, S.T.M.
4. Tn. R. R. Ali, P.P.T.D.M.
5. Tn. Rachmadi, Kasoeboman
6. Tn. Soekartono, Partikelir
7. Tn. Soekarno, S.T.M.P.

PEROBAHAN BEAJA AIR TIRTO MARTA BOEAT TARIP B.

Dengan ini Tirta-Marta memberi tahoekan kepada para langganan, jang berlangganan menoeroet tarip B. mitsalnja: Kantor-kantor Partikelir, Peroesahaan-peroesahaan, tempat-tempat penginapan (hotel), roemah-roemah makan dsb., bahwa moelai tanggal 1 Desember 1945 biaja air diroebah jaitoe oentoek tiap-tiap m3 f 0.60, sedang biaja tetap (vastrecht) tetap f6,— seboelannja (voor 10 m3).

Oleh sebab itoe, maka jang berkepentingan diminta datang di kantor Tirta-Marta dalam Djemaradjadjar 3 oentoek menambah wang tanggoengan selambat-lambatnja pada tanggal 31 Desember 1945.

Selain dari pada itoe berhoeboeng dengan tambahnja pemakai air Tirta-Marta, diharap oemoem jang berkepentingan menghemat memakainja.

ADPERTENSI

BERITA TATA OESAHA

Dipermakloemkan kepada para langganan, bahwa pembajaran oeang langganan oentoek bolan jang akan datang (Pos dan Djawa) harap dibajar sebeloem tg. 10-12-1945.

Merdeka!

Tata Oesaha
„Kedaoelatan Rakjat"

MERDEKA !!

[illegible]

Berita2 Loear Negeri.

MADJELIS BESAR SERIKAT AKAN BERSIDANG

Pada awal boelan Djanoeari.

DJAKARTA, 24-11. (Antara).

Dikabarkan, bahwa [illegible] Menteri Loear Negeri Bevin di Parlement, Madjelis Besar Serikat (General Assembly) akan bersidang pada tg. 2 [illegible] Januari [illegible].

Keterangan: Sesoedah [illegible] Serikat mempertjajai [illegible] itoe Madjelis Besar (General Assembly), Badan Pengaman Perdamaian (Security Council), Badan Ekonomi dan Sosial (Economic and Social Council), Badan Pengawas (Trusteership Council), Badan Kehakiman Internasional (International Court of Justice) dan Sekretariat. Satoe daripada kewadjiban Madjelis Besar Serikat itoe ialah: mengadakan penjelidikan2 dan memboeat oesoel2 boeat mengekalkan kerdja-bersama International dalam lapangan politik, mengandjoerkan penjempoernaan hoekoem internasional, memadjoekan kerdja bersama internasional dalam lapangan ekonomi, sosial, keboedajaan, pendidikan dan kesehatan: **membantoe dalam oesaha melaksanakan hak2 dasar manoesia dan dasar2 kemerdekaan bagi semoea, tidak memandang bangsa, laki atau perempoean, bahsa atau agama.**

INGGERIS.

PERISTIWA INDONESIA DI PARLEMEN INGGERIS.

Diterangkan oleh Menteri Loear Negeri Bevin.

DJAKARTA, 24-11. (Antara).

Tentang peristiwa Indonesia menteri loear negeri Inggeris Bevin dalam sidang Parlement di London pada tanggal 22-11 menerangkan, bahwa soekar sekali bagi Inggeris oentoek tidak terlibat dalam soal2 politik di Djawa berkenaan dengan kedjadian2 dan kelangsoengan2nja.

Pihak Belanda, kata Bevin, menjatakan bahwa keadaan jang sekarang ini disebabkan teroetama karena terlambatnja pengiriman tentera, soeatoe hal jang sangat ditjelanja. Tetapi pada lain pihak Inggeris ditjela djoega karena telah mengirimkan tentera goena melakoekan kewadjiban jang telah diletakkan diatas bahoenja. Kemoedian Bevin menerangkan bahwa pentjela2 ini tidak mengerti tentang kesoekaran2 jang dihadapi Inggeris setelah peperangan dengan Djepang terhenti, karena oentoek melakoekan kewadjibannja Inggeris haroes menjebarkan tenteranja didaerah jang sangat loeas, sedang semoea itoe baroe dapat dimoelai sesoedah penjerahan tentera Djepang kepada Djenderal Mac Arthur, sehingga baroe pada tanggal 29 September pasoekan2 Inggeris jang pertama dapat mendarat di Djakarta.

Tentang penolakan pemerintah Belanda oentoek beroending dengan Ir. Soekarno (sikap Belanda bermoela) sedang Inggeris sendiri soeka mendjadi perantaraan, Bevin menjatakan: **„Inilah satoe daripada kedjadian2 jang terbesar dalam sedjarah keradjaan Inggeris, jaitoe Inggeris soeka menghadapi kaoem jang dinamakan „kaoem pemberontak" dan beroending dengan mereka.**

Kepada Churchill ia katakan, bahwa „beberapa dari kawan Churchill jang terkarib ialah orang2 jang doeloe dianggap „pemberontak" djoega jang kemoedian mendjadi ahli2 negara. Inggeris [illegible] mengatakan kesangsian [illegible] „memberontak2 Indonesia [illegible] dengan menjatakan: „Mendjadi pertanjaan besar apakah kaoem pemberontak di Indonesia itoe akan dapat menghasilkan [illegible]".

Ia njatakan, bahwa „kaoem pemberontak" Indonesia hingga kini sangat mengetjewakan „dalam peroendingan dengan Belanda-Inggeris" dan „dalam oesaha menghindarkan keadaan".

[illegible] menghargai [illegible] tidak akan meninggalkan [illegible] jang dipoekoelkan kepadanja oleh Djenderal Mac Arthur „kita tidak memerangi bangsa Indonesia", — kata Bevin, „tetapi kewadjiban kita ialah melaksanakan sendjata bangsa Djepang disana dan menolong ik. 125.000 orang jang menderita kesengsaraan dalam kamp2 Djepang selama Djepang berkoesa di Indonesia. Tetapi kita tidak soeka kalau pasoekan2 kita jang pergi kekamp2 itoe ditembaki dan dihantjoerkan sebagai telah terdjadi dengan beberapa diantaranja".

Tentang pertemoean2 golongan Indonesia - Belanda dinjatakannja:

„Pada tanggal 22 Nopember mereka mengadakan pertemoean lagi (sebagai dikatakan ini tidak boetoel, Red.) dan moengkin sekali akan diadakan peroendingan2 lagi.

Bevin menjatakan kepertjajaannja akan „bahwa kewadjiban Van Mook oentoek mengadakan peroendingan dengan pendoedoek Indonesia dengan mengemoekakan oesoel-oesoel jang patoet sekali". Ia jakin, kalau oesoel2 ini diterima, maka „kesedjahteraan kepoelauan Indonesia akan kembali dan perhoeboengan jang baik akan terdapat lagi dengan lain2 bangsa".

„Makin tjepat bangsa Indonesia menghentikan pertempoeran2 jang dilakoekannja dan makin lekas mereka mengadakan peroendingan dengan pemerintah Belanda dengan bantoean kita, makin baik", kata Bevin.

IRAN

PERISTIWA IRAN MENDJADI GENTING.

Pasoekan2 Iran tak dibolehkan keoetara.

DJAKARTA, 22-11 (Antara).

Berita resmi dari Teheran.

Pembesar2 tentera Roesia di Iran telah menghentikan gerakan pasoekan2 Iran jang dikirim dari Teheran ke Oetara oentoek mengembalikan keamanan di daerah Azerbaijan, dan mereka telah disoeroeh kembali lagi ke Teheran.

★

Selain daripada itoe dikabarkan, bahwa pembesar2 pemerintah hampir tiap hari ditjela oleh soerat2 kabar Moskow sebagai reaksioner dan menindas gerakan2 jang demokratis.

★

Berita lain lagi menjatakan, bahwa dikota Mianoh di Azerbaijan telah terdjadi pertempoeran hebat jang dilakoekan oleh kaoem pemberontak.

Sementara itoe s.k. kabar Moskow „Izvesta" menjangkal kabar2 jang tersiar, bahwa „pasoekan2 Roesia telah mempersendjatai pasoekan2 pemberontak itoe dengan senapan dan senapan2 mesin".

★

Pada tg. 20-11 Kabinet Iran berapat, dan moengkin sekali akan mengirim oetoesan ke Moskow.

AUSTRALIA.

RADIO MELBOURNE DISENSOER.

Karena menjiarkan berita2 jang pro Indonesia.

DJAKARTA, 24-11 (Antara).

Dari Canberra diwartakan bahwa Perdana Menteri Australia, J. B. Chifley, pada tg. 23-11 menerangkan, seorang pegawai Departemen Oeroesan Loear Negeri akan ditempatkan di Melbourne oentoek memeriksa segala komentar jang bersifat politik atau mengenai perhoeboengan Australia dengan bangsa lain, sebeloem disiarkan dengan radio. Dibelakang hari radio Melbourne tidak boleh [illegible] hal2 jang menjakitkan perasaan bangsa lain. Pengoemoeman ini disebabkan oleh siaran dari radio Melbourne tentang Indonesia jang baroe2 ini jang dipotong oleh Laksamana Mountbatten Panglima Tertinggi Sekoetoe di Asia Tenggara.

Podjc[illegible]

Oe[illegible]

K[illegible]MARIN [illegible] [illegible] [illegible]